

ABSTRAK

Potensi lokal dalam kehidupan sehari-hari mendorong pengembangan aplikasi praktis dalam pembelajaran biologi yang kontekstual. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan pembelajaran biologi yang harus mencakup pengetahuan literasi lingkungan dan sikap konservasi terhadap potensi lokal yang relevan. Tujuan pengembangan bahan ajar modul berbasis potensi lokal pantai Tanjung Setia sebagai upaya meningkatkan literasi lingkungan dan sikap konservasi siswa serta dapat memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan lebih memahami lingkungan, dan mendorong tindakan nyata untuk melestarikan ekosistem pantai. Metode pengembangan menggunakan pendekatan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Hasil pengembangan bahan ajar modul yang telah dikembangkan sudah valid dan layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran di SMPN 13 Krui. Kesimpulan dari pengembangan bahan ajar modul potensi lokal pantai Tanjung Setia adalah 1) bahan ajar modul yang berfokus pada potensi lokal pantai Tanjung Setia di Kabupaten Pesisir Barat sebagai upaya konkret dalam meningkatkan literasi lingkungan dan membentuk sikap konservasi yang positif di kalangan siswa SMPN 13 Krui; 2) implementasi bahan ajar modul di SMPN 13 Krui dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam literasi lingkungan siswa SMPN 13 Krui, dan membawa dampak positif dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan di daerah tersebut; 3) implementasi bahan ajar modul berbasis potensi lokal pantai Tanjung Setia merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan sikap konservasi siswa SMPN 13 Krui, serta memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya pelestarian lingkungan secara keseluruhan; 4) respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar modul dapat dikategorikan dengan sangat baik dengan penilaian total keseluruhan skor 77 dari 80 dan persentase 96%, artinya bahwa modul tersebut telah berhasil memenuhi standar yang diharapkan dalam semua aspek, yaitu penilaian materi, penyajian, dan bahasa bahan ajar; 5) bahan ajar modul berbasis potensi lokal pantai Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat telah terbukti layak digunakan dalam meningkatkan literasi lingkungan dan sikap konservasi siswa SMPN 13 Krui, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pelestarian lingkungan di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: modul, literasi lingkungan, sikap konservasi

ABSTRACT

Local potential in everyday life encourages the development of practical applications in contextual biology learning. This is due to the need for biology learning which must include environmental literacy knowledge and conservation attitudes towards relevant local potential. The aim of developing a teaching material module based on the local potential of Tanjung Setia beach is as an effort to increase students' environmental literacy and conservation attitudes and to provide new innovations in the learning process. That students hope understand the environment better, and encourage real action to preserve coastal ecosystems. The development method uses the ADDIE approach (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). The results of the development of the module teaching materials that have been developed are valid and suitable for use as alternative teaching materials in the learning process at SMPN 13 Krui.